

JWI

Menyibak makna dari Angka 1 dan 2 Didalam Dunia Politik

Adi Kumpai - SUMBAR.JWI.OR.ID

Sep 23, 2024 - 14:43



Menyibak nomor urut 1 dan 2: Numerologi dari perspektif Islam dan Pythagoras. menurut Alfian Nawawi 23 September 2024, ilustrasi angka. Dalam

numerologi, begini makna dari angka 1 dan 2. - Benarkah tidak ada angka yang kebetulan?

di alam semesta ini, angka-angka berbisik dengan bahasa misterius, membentuk pola-pola kosmik yang tersembunyi.

Begitulah sehingga dalam dunia yang penuh kompleksitas ini, angka bukan sekadar simbol matematis, tetapi kode-kode rahasia yang menenun realitas dengan makna tersembunyi. Numerologi, sebuah disiplin ilmu yang berupaya mengungkap makna angka dalam hidup manusia, telah lama dipandang sebagai jembatan antara rasionalitas dan spiritualitas, menghubungkan bilangan dengan takdir, nasib, dan bahkan dalam politik.

Dalam konteks kontemporer, fenomena ini menemukan relevansinya di panggung politik, di mana kontestasi Pilkada di Indonesia memperlihatkan bagaimana angka-angka menjadi medan persaingan yang unik. Numerologi angka 1 dan 2 misalnya, tidak hanya menjadi simbol kampanye, tetapi juga cerminan dari dinamika sosial dan psikologis yang bermain di bawah alam sadar kita sebagai rakyat.

Numerologis dan Perspektif Pythagoras Dalam numerologi klasik, angka 1 sering kali dilihat sebagai lambang kekuatan primordial, sebuah manifestasi dari individualitas dan kemerdekaan. Angka ini menyiratkan sebuah perjalanan menuju pencerahan, memulai sesuatu dari ketiadaan menuju keberadaan. Dalam teori Pythagoras, angka 1, atau Monad, adalah asal muasal dari semua angka lainnya,

sebuah entitas yang tak terbagi dan sempurna. Pythagoras percaya bahwa angka adalah dasar dari semua realitas, di mana Monad menjadi sumber dari semua prinsip yang lebih kompleks—sebuah konsep kesatuan yang mengandung potensi tak terbatas. Sementara itu, angka 2 membawa makna yang berbeda. Dalam numerologi, angka ini menggambarkan dualitas dan keseimbangan.

Ia mewakili kontradiksi yang membentuk harmoni, seperti yin dan yang dalam filsafat Tiongkok. Dalam pemikiran Pythagoras, angka 2 disebut Dyad, yang menandai transisi dari kesatuan menuju dualitas, dari satu menjadi dua. Ini adalah kekuatan yang menciptakan ketegangan antara dualitas—siang dan malam, maskulin dan feminin, serta baik dan buruk. Dyad menunjukkan bahwa kehidupan itu sendiri..